

# ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN STUDI KASUS PT ABC (OLEH KJA EKO DARMAWAN)

Yayuk, Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak.

## Abstrak

Laporan ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT ABC melalui Kantor Jasa Akuntan Eko Darmawan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas periode 2017 sampai dengan 2019. Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan PT ABC yang diperoleh melalui KJA Eko Darmawan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang ditinjau dari *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan hasil yang *likuid*, dikarenakan perusahaan tidak memiliki hutang jangka pendek.

Selanjutnya, rasio solvabilitas yang ditinjau dari *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* lebih dari 100% yang berarti kinerja keuangan perusahaan tidak *solvabile*. Berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari *gross profit margin* lebih dari 20% yang berarti kinerja keuangan perusahaan *efisien*. Namun, jika dilihat dari *net profit margin* dan *return on assets* masih kurang dari 5% yang berarti kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak *efisien*. Kemudian, untuk analisis rasio aktivitas ditinjau dari *Inventory Turn Over* (ITO) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) kinerja keuangan perusahaan dikatakan tidak *efisien*, karena nilai ITO kurang dari 5x dan TATO kurang dari 2x.

Kata kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas.

**ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIO, SOLVENCY, PROFITABILITY, AND  
ACTIVITY TO ASSESS THE FINANCIAL PERFORMANCE  
A CASE STUDY OF PT ABC (BY KJA EKO DARMAWAN)**

**Yayuk, Briyan Efflin Syahputra, S.E., M.Ak.**

**Abstract**

This report aims to assess the financial performance of PT ABC through the Accounting Services Office of Eko Darmawan using the ratios of liquidity, solvency, profitability, and activity for the period 2017 to 2019. The data source used is the financial statements of PT ABC obtained through KJA Eko Darmawan. The results of this analysis indicate that the liquidity ratio in terms of the current ratio and quick ratio shows liquid results, because the company does not have short-term debt.

Furthermore, the solvency ratio in terms of debt to assets ratio and debt to equity ratio is more than 100% which means the company's financial performance is not solvable. Based on the profitability ratio seen from the gross profit margin of more than 20% which means the company's financial performance is efficient. However, when viewed from the net profit margin and return on assets, it is still less than 5%, which means that the company's financial performance is said to be inefficient. Then, for activity ratio analysis in terms of Inventory Turn Over (ITO) and Total Assets Turn Over (TATO), the company's financial performance is said to be inefficient, because the ITO value is less than 5x and TATO is less than 2x.

**Keywords:** Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio.